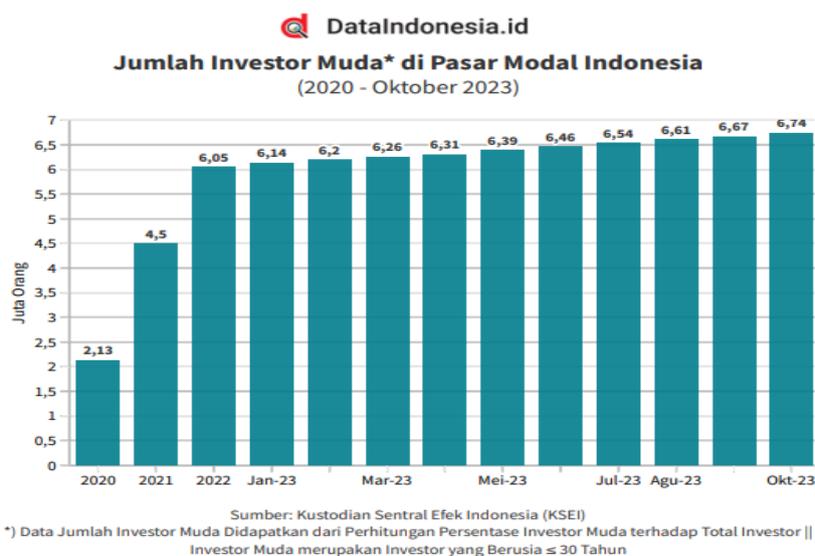


BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Investasi sendiri ialah dimana seorang melakukan komitmen yang dilakukan terhadap sebuah dana atau sebagainya dengan tujuan dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010), ketika seorang individu merencanakan sebuah investasi, komponen yang harus dimiliki tersebut adalah pengetahuan akan keuangan (financial literacy) yang baik dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.. (S. H. P. Sari et al., 2021)

Berdasarkan data dilansir dari DataIndonesia.id, sekitar 56,73% atau sekitar 6,74 juta investor berasal dari generasi muda yang berusia di bawah 30 tahun. Selain itu, Jumlah investor muda mengalami kenaikan sebesar 68.373 orang, yang setara dengan peningkatan sebesar 1,02% dibanding dengan bulan sebelumnya (Sarnita Sadya, 2023). Dapat digambarkan dengan grafik dibawah ini.



Gambar 1. 1 jumlah investor muda

Sementara itu, dilansir oleh Harian Jogja di Provinsi Yogyakarta, Data Bursa Efek Indonesia (BEI) di Yogyakarta mencatat bahwa hingga november 2023, jumlah investor di pasar modal mencapai 183,765, mengalami peningkatan sebanyak 5.044 investor dibandingkan dengan posisi november 2022 yang mencatat 146.540 investor. Namun Irfan Noor Riza, Kepala BEI Yogyakarta, menyatakan bahwa pertumbuhan ini mencapai 25,40 persen jika dibandingkan dengan november 2022, yang pada waktu itu jumlah investornya masih sekitar 146.540 orang yang diantaranya 59% adalah milenial dan usia maksimal 30 tahun , termasuk 30 % persen merupakan generasi muda (Anisatul Umah, 2023).

Generasi Z, yang berada dalam kategori usia produktif 18-24 tahun sebagai generasi muda dalam melakukan investasi, menunjukkan ketertarikan yang signifikan dalam memahami manajemen keuangan pribadi. Hal ini mencakup pula kepada Investor muda yang berpotensi karena sudah memiliki kemampuan dasar dalam melakukan investasi, Namun perlu diperhatikan ada beberapa hal sebelum terjun dalam investasi saham. Sebagai generasi muda yang tidak hanya menanggapi tingkat keuangan, inestasi bodong,tetapi akan condong menerima sebuah resiko keuangan dimasa yang akan datang(Mesy, 2023).

Peran literasi keuangan dalam memahami produk-produk keuangan. Dengan memiliki pengetahuan literasi keuangan yang memadai, para investor muda dapat membuat keputusan yang lebih akurat untuk mencapai harapan mereka, yaitu memperoleh keuntungan di masa depan. literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan dan pemahaman tentang konsep serta risiko keuangan, tetapi juga melibatkan kesadaran,sikap,perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan

keuangan yang meningkatkan kesejahteraan keuangan pribadi serta memungkinkan untuk ekonomi masyarakat. (Viana et al., 2022).

Minat Generasi Z dalam berinvestasi khususnya saham syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah literasi keuangan. Dalam konteks investasi saham syariah, literasi keuangan syariah memiliki peran penting. Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 oleh OJK, indeks literasi keuangan syariah di Indonesia mencapai 49,68% naik, dibandingkan dengan tahun 2019 yang hanya 38,03%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa indeks literasi keuangan Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan indeks literasi keuangan di negara-negara maju seperti *Denmark*, dan *Swedia* menempati urutan ketiga diposisi tertinggi dengan indeks literasi keuangan 71%(Viana et al., 2022).

Pemahaman terhadap religiusitas memegang peranan penting dalam mengendalikan perilaku yang tercela. Agama menjadi norma yang mengikat pemeluknya untuk mematuhi segala perintah dan larangan (Fauziah, 2019). Nilai-nilai keagamaan yang dimiliki seseorang akan membimbing mereka dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Setiap individu dalam hidupnya tentu memiliki prinsip atau komitmen yang menjadi panduan dalam menjalankan kehidupan. Komitmen terhadap agama adalah salah satu aspeknya, di mana komitmen beragama dapat diartikan sebagai taqwa. Dalam konteks Islam, taqwa mencerminkan hubungan antara manusia dan Pencipta mereka (Triuspitorini, 2019). Keterkaitan erat antara religiusitas dan sikap seseorang tercermin dalam berbagai aspek, seperti keyakinan (akidah), kekuatan (ibadah), penghayatan (ihsan),

pengetahuan (ilmu), serta pelaksanaan (amal atau akhlak).

Prinsip-prinsip agama memiliki potensi untuk memberikan bimbingan kepada individu dalam mengatasi permasalahan pribadi, dengan mempertimbangkan solusi yang sesuai dengan nilai-nilai agama tersebut (Al Mustaqim, 2023). Faktor lain yang memengaruhi minat investas bagi generasi Z saat ini adalah *return* atau imbal hasil. Setiap individu yang memilih untuk langsung terlibat dalam pasar modal tentu berharap mendapatkan imbal hasil yang menguntungkan di masa depan. Selain faktor-faktor seperti keamanan, pertimbangan usia, kondisi hidup, apresiasi modal, dan tingkat kesejahteraan keluarga, tingkat imbal hasil juga memainkan peran penting dalam memengaruhi keputusan individu untuk melakukan investasi (Fareva et al., 2021). Namun, masih banyak orang yang meyakini bahwa imbal hasil dari berinvestasi saham rendah dan tidak pasti, bahkan berpotensi mengalami kerugian, karena tingkat *return* dalam investasi saham bergantung pada upaya individu dalam mencapai imbal hasil yang tinggi. Investasi dalam saham memiliki keunggulan, yaitu potensi untuk memperoleh *return* dari *capital gain* dan dividen.

Apalagi dengan adanya *social media* yang didominasi generasi muda termasuk Generasi Z menjadi sumber informasi yang didapatkan menjadi cepat tersalurkan. Dengan itu membuat para Generasi Z menjadi mudah termotivasi dengan apa yang dikatakan oleh oknum atau *influencer* sehingga ada keinginan dari generasi Z untuk mengikuti saluran dan langkah-langkah yang diberikan. Para *influencer* ini merupakan seseorang yang memiliki kemampuan yang bisa mempengaruhi para investor dengan merekomendasikan serta mengeluarkan

pandangan mereka mengenai saham dan investasi (Mutiara Oristiani Tauk, 2023). .
Dimana investor akan cepat mengambil keputusan karena melihat beberapa rekomendasi dari para *influncer* yang menghasilkan sebuah fluktuasi dan imbal hasil yang cukup tinggi. Kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai keuntungan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang pada akhirnya berdampak pada perubahan harga saham (Sukartaatmadja et al. , 2023).

Namun, perlu diketahui dengan adanya kemampuan tersebut bisa saja disalah gunakan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab yang memikirkan kepentinganya pribadi mereka seperti *influencer*. Para penggemar setia influencer tersebut kadang langsung mengikuti rekomendasi dari *influencer* tanpa melakukan pengamatan dan analisis mandiri. Praktik tersebut dapat digunakan untuk memanipulasi harga saham dalam pasar finansial , terutama jika para influencer memiliki pengikut yang cukup banyak, sehingga generasi Z tergiur akan melakukan investasi saham agar bisa mendapatkan imbal hasil yang cukup tinggi (Mutiara Oristiani Tauk, 2023). Sebagai contoh dilansir dari Okezone tv dimana polisi telah menetapkan Indra Kenz sebagai pelaku kasus investasi bodong pada aplikasi Bimono. Indra Kenz yang menjadi afiliator atau pihak ketiga yang mempromosikan Bimono. Polisi menjerat indra kenz dengan Undang-Undang dan Transaksi elektronik (ITE) dan Tindakan Pidana Pencucian Uang (TPPU) dengan ancaman maksimal 20 tahun penjara (R. Wardani, 2022). Gen Z sangat mudah sekali terjebak dengan yang namanya investasi bodong. Gen Z diiming-imingi kemudahan untuk mendapatkan keuntungan, karena diiming-imingi kemudahan mereka tidak mau melewati yang namanya proses. Rista menyampaikan , Berdasarkan (OJK),sekitar

30-40 persen korban investasi bodong adalah Gen Z. Rista menyampaika, generasi muda juga rentan terjebak investasi bodong selama 2018-2020 angka korban investasi bodong diindonesia mencapai Rp 126 Trilliun. (Pratiwi, 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh (Agustin et al., 2023) .memiliki pengaruh signifikan berarti bahwa literasi keuangan pada nasabah sangat berpengaruh pada minat investasi nasabah itu sendiri. Temuan tersebut dapat diinterpretasikan bahwasanya tingginya literasi keuangan yang dimiliki oleh nasabah akan diiringi dengan tingginya keinginan nasabah untuk melakukan investasi. Temuan ini mendukung temuan Salisa (2021) yang menemukan hal yang serupa. Dan imbal hasil memiliki pengaruh siggifikan terhadap minat investasi, karena seorang investor akan memiliki ketertarikan melakukan investasi bila mana profit yang didapat sangat besar. Setiap investor memiliki tingkat resiko dan menginginkan keuantungan yang berbeda.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Prasetio et al., 2023) mengenai pengaruh persepsi retron, resiko, pengetahuan dan religiusitas terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Dengan teknik pengambilan sampel random sampling yang berjumlah 60 responden mahasiswa. Temuan ini menunjuan bahwa persepsi retron/imbal hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi. Sedangkan religiuistas tidak berpengaruh teradap variabel dependen minat investasi. religiusitas memang penting dipahami seseorang bahwa sebelum melakukan investasi harus terlebih dahulu dikaji mengenai konsep, tata cara ataupun lainnya apakah ada yang mengganggu aqiqah seorang muslim terhadap apa yang dikerjakan termasuk dalam kegiatan berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi dkk (2022) bertujuan untuk mengevaluasi dampak literasi keuangan, motivasi, religiusitas, dan persepsi kemudahan terhadap minat berinvestasi generasi Z di wilayah Jabodetabek pada reksadana syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, berpengaruh terhadap minat berinvestasi generasi Z di wilayah Jabodetabek pada reksadana syariah, Dikarenakan religiusitas sebagai gambaran adanya ketertarikan individu dengan hubungannya pada tuhan membuat individu akan memikirkan konsekuensi sebelum melakukan investasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian ini mengambil objek penelitian yaitu Generasi Z yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berminat untuk melakukan investasi. alasan saya untuk meneliti saham syariah adalah karena gagasan investasi yang berbasis etika, keadilan, dan tanggung jawab sosial sejalan dengan nilai-nilai agama. Saham syariah, yang didasarkan pada hukum Islam, merupakan pilihan investasi yang menghindari riba. Mereka juga menekankan etika dan keadilan dalam bisnis. Hal ini membuat saya percaya bahwa penelitian ini relevan secara akademis dan pribadi. Berdasarkan penjelasan diatas, menjadi suatu hal yang menarik bagi penulis untuk melakukan sebuah penelitian tentang minat investasi pada Generasi Z karena menghimbau para generasi muda untuk mempelajari strategi finansial agar mampu merancang keuangan masa depan..Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas,Literasi Keuangan,Dan Imbal Hasil Terhadap Minat Gen Z Berinvestasi Di Saham Syariah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat gen Z berinvestasi di saham syariah?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat gen Z berinvestasi di saham syariah?
3. Apakah imbal hasil berpengaruh terhadap minat gen Z berinvestasi di saham syariah?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rentang Usia Gen Z. Penelitian ini membatasi responden pada anggota Generasi Z dengan rentang usia antara 18-24 tahun, untuk mengamati karakteristik dan preferensi investasi pada tahap awal usia produktif.
2. Lokasi Geografis. Penelitian ini hanya difokuskan pada responden yang berada wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Saham Syariah. Penelitian ini memfokuskan pada instrumen investasi saham syariah sebagai objek analisis, dengan mengabaikan jenis investasi lainnya seperti obligasi syariah atau instrumen keuangan non-syariah.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka terdapat tujuan dalam penelitian ini ialah:

1. Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat gen Z berinvestasi di saham syariah.
2. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat gen Z berinvestasi di saham syariah.
3. Mengetahui pengaruh imbal hasil terhadap minat gen Z berinvestasi di saham syariah.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat diantaranya:

1. Hasil penelitian ini dijadikan acuan dasar kebijakan-kebijakan pemerintah Indonesia terkait peningkatan minat investasi saham syariah
2. Hasil penelitian ini dijadikan acuan dasar tindakan-tindakan sarana promosi dan sosialisasi oleh penyedia *platform* investasi terkait saham syariah
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi kalangan generasi Z untuk meningkatkan ketertarikan kepada saham syariah.